

**PENGARUH SUPLEMENTASI VITAMIN A TERHADAP LAMA
DIARE PADA ANAK USIA 14-51 BULAN YANG BEROBAT
DI PUSKESMAS SUKARAMI
PALEMBANG**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :

Miko Sapta Sera K

04101401117

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2014

S
616.342707
miki
P
2014

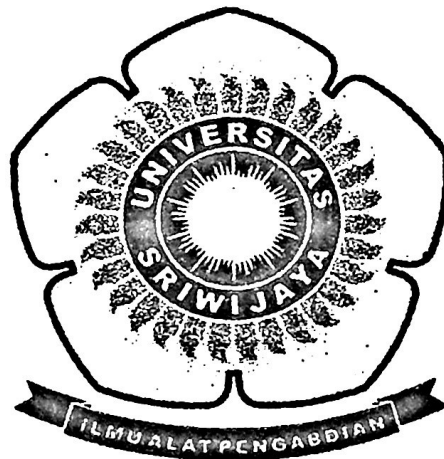
20106/2014

**PENGARUH SUPLEMENTASI VITAMIN A TERHADAP LAMA
DIARE PADA ANAK USIA 14-51 BULAN YANG BEROBAT
DI PUSKESMAS SUKARAMI
PALEMBANG**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :

Miko Sapta Sera K

04101401117

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH SUPLEMENTASI VITAMIN A TERHADAP
LAMA DIARE PADA ANAK USIA 14-51 BULAN YANG
BEROBAT DI PUSKESMAS SUKARAMI
PALEMBANG**

Oleh:

**Miko Sapta Sera K
04101401117**

SKRIPSI

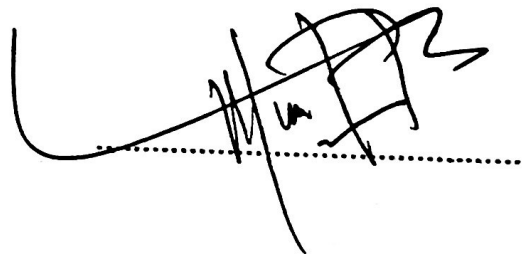
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran

Palembang, 30 Januari 2014

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

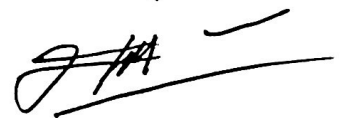
**Pembimbing I
Merangkap Penguji I**

dr. Hasri Salwan, SpA (K)
NIP. 1967 0123 199603 1 003



**Pembimbing II
Merangkap Penguji II**

Prof. Dr. dr. R. M. Suryadi Tjekyan, DTM&H, MPH
NIP. 1949 0617 197503 1 002



Penguji III

dr. Syarif Husin, MS
NIP. 1961 1209 199203 1 003



**Mengetahui,
Pembantu Dekan I**

dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc
NIP. 1952 0107 198303 1 001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hariter dapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 30 Januari 2014

Yang membuat pernyataan



Miko Sapta Sera K

04101401117

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miko Sapta Sera K
NIM : 04101401117
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Suplementasi Vitamin A Terhadap Lama Diare pada Anak Usia 14-51 Bulan Yang Berobat Di Puskesmas Sukarami Palembang”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 30 Januari 2014

Yang Menyatakan

(Miko Sapta Sera K)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima Kasih

Kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan segala nikmat dan mengizinkanku untuk menyelesaikan skripsi ini untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran.

Kepada dr. Hasri Salwan, Sp.A (K) dan Prof. Dr. dr. R.M. Suryadi Tjekyan, DTM & H,MPH yang telah menjadi bersedia meluangkan waktunya dan inspirasi pembuatan skripsi untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada dr. Syarif Husin, MS yang telah menjadi penguji pada sidang skripsi saya dan memberikan masukan, perbaikan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada keluarga tercinta papa (Konar Zuber), mama (Karmila), adik-adikku (Pierre Ramandha K, Jesica Triane K, M. Rizko Junior K, M. Akbar P F K) yang telah memberikan inspirasi dan dukungan moral untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kepada Indra Wijaya, Gete, Arak, Lia, sarsil, idut, abong, teman-teman sekelas, sohib para kopek mella, leni, pipin, ayu, dan teman-teman seperjuangan selagi bimbingan serta teman yang membantu dalam penelitian yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan.

ABSTRAK

PENGARUH SUPLEMENTASI VITAMIN A TERHADAP LAMA DIARE PADA ANAK USIA 14-51 BULAN YANG BEROBAT DI PUSKESMAS SUKARAMI PALEMBANG

(Miko Sapta Sera K, Januari 2014, 65 Halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Vitamin A merupakan salah satu zat gizi penting yang berperan dalam tubuh. Pada penderita diare dengan kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kerusakan mukosa usus sehingga adanya gangguan absorpsi yang dapat menyebabkan tekanan dalam lumen usus meningkat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh suplementasi vitamin A terhadap lama diare pada anak di Puskesmas Sukarami Palembang.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian potong lintang analitik dilakukan dengan *consecutive sampling* yang menggunakan data primer dari kuesioner pada bulan Nopember-Desember 2013 yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis data dilakukan dengan uji t dengan program SPSS 19.0.

Hasil: Didapatkan 60 sampel dengan 43 anak (71,7%) yang diberi suplementasi vitamin A dan 17 anak (28,3%) yang tidak diberi vitamin A. rerata lama diare pada balita yang diberi suplementasi vitamin A sebesar $5,06 \pm 1,66$ hari. Rerata lama diare pada balita yang diberi suplementasi vitamin A sebesar $4,32 \pm 1,26$ hari lebih cepat sembuh dibandingkan dengan balita yang tidak diberi vitamin A sebesar $6,94 \pm 0,89$ hari ($P=0,000$).

Simpulan: Diare pada balita yang mendapat suplementasi vitamin A lebih cepat sembuh dibandingkan balita yang tidak mendapat suplementasi vitamin A.

Kata Kunci: *vitamin A, diare, usia 14-51 bulan*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF VITAMIN A SUPPLEMENTATION ON DIARRHEA IN CHILDREN AGE 14-51 MONTHS TREATED IN SUKARAMI PUBLIC HEALTH CENTER PALEMBANG

(Miko Sapta Sera K, Januari 2014, 65 Pages)
Faculty of Medicine of Sriwijaya University

Background: Vitamin A is one of the important nutrients that contributes to the body. Diarrhea in patients with a deficiency of vitamin A can cause damage to the intestinal mucosa absorption disorder that can cause increased pressure in the intestinal lumen. The purpose of this study was to determine the influence of vitamin A supplementation on diarrhea in Sukarami Public Health Center Palembang.

Methods: This research is a cross-sectional analytic study by consecutive sampling using primary data from questionnaires in November-December 2013 which appropriate the inclusion criteria. Data analysis was performed with t-test using SPSS 19.0.

Result: Obtained 60 samples with 43 children (71,7%) who were given vitamin A and 17 children (28,3%) who did not receive vitamin A. mean of long diarrhea in infants who were given vitamin A supplementation was $5,06 \pm 1,66$ days. The mean of long diarrhea in infants who were given vitamin A supplementation was $4,32 \pm 1,26$ days faster recovery compared with infants who did not receive vitamin A was $6,94 \pm 0,89$ days ($P=0,000$).

Conclusion: Diarrhea in infants who received vitamin A supplementation heal faster than infants who did not receive supplemental vitamin A.

Kata Kunci: *vitamin A, diarrhea, age 14-51 months*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan ke hadirat Allah Yang Maha Esa karena telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian yang berjudul “Pengaruh Suplementasi Vitamin A Terhadap Lama Diare Pada Anak Usia 14-51 Bulan Yang Berobat Di Puskesmas Sukarami Palembang” ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya.

Dalam proses pelaksanaannya, penelitian ini melibatkan kontribusi banyak pihak, karena itulah dengan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya terkhusus kepada:

1. dr. Hasri Salwan, Sp.A(K): pembimbing satu sekaligus penguji satu
2. Prof.Dr. dr. R. M. Suryadi Tjekyan, DTM & H,MPH : pembimbing dua sekaligus penguji dua
3. dr. Syarif Husin, MS: penguji tiga

yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga serta membimbing, mengkritik, dan memberi masukan juga arahan selama proses perampungan penelitian ini. Begitu juga kepada semua pihak yang telah memberi dukungan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi substansi maupun penulisan, karenanya penulis akan menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat.

Palembang, 30 Januari 2014

Miko Sapta Sera K

04101401117

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SKEMA	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Hipotesis	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Diare	5
2.1.1 Definisi	5
2.1.2 Epidemiologi	5
2.1.3 Etiologi	6
2.1.4 Patofisiologi	6

2.1.4 Patogenesis	7
2.1.5 Manifestasi Klinis	8
2.1.6 Penatalaksanaan	9
2.2 Vitamin A	12
2.2.1 Definisi	12
2.2.2 Sifat Kimia	12
2.2.3 Sumber Vitamin A	14
2.2.4 Kebutuhan Vitamin A	14
2.2.5 Absorpsi, Transportasi, dan Metabolisme	15
2.2.6 Kekurangan	17
2.3 Hubungan Pemberian vitamin A	18
2.4 Kerangka Teori	20
2.5 Kerangka Konsep	21

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian	22
3.2 Waktu dan tempat penelitian	22
3.3 Populasi dan sampel	22
3.3.1 Populasi	22
3.3.2 Sampel	22
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	22
3.4 Variabel Penelitian	23
3.5 Definisi Operasional	24
3.6 Cara Pengumpulan data	25
3.7 Metode Pengolahan dan Analisis Data	26
3.8 Kerangka Operasional	28

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1 Karakteristik Umum Sampel	29
4.1.2 Distribusi Riwayat Pemberian Vitamin A Pada Anak	31

4.1.3	Insidensi Diare	35
4.1.4	Jumlah Anak Yang Diberi Vitamin A dan Tidak Diberi Vitamin A Yang Mengalami Diare	35
4.1.5	Perbedaan Rerata Durasi Diare Berdasarkan Pemberian Vitamin A	35
4.2	Pembahasan	36
4.3	Keterbatasan Penelitian.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	39
5.2	Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA		40
LAMPIRAN		44
BIODATA		64

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
1.	Kebutuhan vitamin A	15
2.	Distribusi sampel berdasarkan karakteristik umum jenis kelamin	29
3.	Distribusi sampel berdasarkan karakteristik umum usia balita	30
4.	Distribusi sampel berdasarkan karakteristik umum berat bayi lahir	30
5.	Distribusi sampel berdasarkan karakteristik umum usia ibu	30
6.	Distribusi sampel berdasarkan karakteristik umum pendidikan ibu	31
7.	Distribusi riwayat suplementasi vitamin A berdasarkan jenis kelamin	32
8.	Distribusi riwayat suplementasi vitamin A berdasarkan usia balita	32
9.	Distribusi riwayat suplementasi vitamin A berdasarkan jenis berat bayi lahir	33
10.	Distribusi riwayat suplementasi vitamin A berdasarkan usia ibu ..	33
11.	Distribusi riwayat suplementasi vitamin A berdasarkan pendidikan ibu	34
12.	Uji normalitas sampel	35
13.	Perbedaan durasi diare suplementasi vitamin A	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Hal
1.	Lembar konsultasi	44
2.	Sertifikat etik	45
3.	Surat izin penelitian	46
4.	Surat izin pengambilan data	47
5.	Surat keterangan selesai penelitian	48
6.	Formulir partisipasi penelitian	49
7.	Kuesioner	50
8.	Data Responden	54
9.	Hasil pengolahan data	56
10.	Artikel	65
11.	Biodata	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal
1.	Struktur kimia tiga bentuk vitamin A dan Beta-Karoten	13
2.	Alur transport vitamin A dalam tubuh	16

DAFTAR SKEMA

Skema		Hal
1.	Kerangka teori	20
2.	Kerangka konsep	21
3.	Kerangka operasional	28

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Diare merupakan masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti di Indonesia karena mortalitas dan morbiditasnya yang masih tinggi. Diare merupakan penyebab kedua kematian terbanyak kedua setelah Pneumonia. Diare adalah buang air besar tidak normal atau bentuk tinja encer dengan frekuensi lebih banyak dari biasanya atau lebih dari 3 kali dalam sehari yang dapat menyebabkan hilangnya cairan, dan dapat mengancam jiwa, terutama pada anak-anak dan orang-orang yang kurang gizi atau memiliki gangguan kekebalan (WHO, 2013).

Survei morbiditas Departemen Kesehatan dari tahun 2009 dengan jumlah penderita diare 53.854 sampai tahun 2010 dengan jumlah penderita diare 54.612 menunjukkan jumlah penderita diare meningkat. Tahun 2010 perbandingan menjadi 411/1000 penduduk. Prevalensi diare di Sumatera Selatan menurut Riskesdas tahun 2007 untuk Sumatera Selatan 7,0. Kasus diare pada tahun 2011, di perkirakan 60.204 diare di Kota Palembang dan hanya 45.707 (75,92%) kasus diantaranya mampu ditangani. Prevalensi tertinggi di Kecamatan Ilir Timur II, diikuti kecamatan Seberang Ulu I dan Kecamatan Sukarame. Terdapat 3 puskesmas di Kecamatan Sukarame dengan angka kejadian diare tertinggi berturut-turut adalah Puskesmas Sosial, Talang Betutu, dan Sukarame. Di Puskemas Sukarame, terdapat 1.034 jiwa (2,26%) yang mengalami diare.

Vitamin A merupakan salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak dan disimpan dalam hati. Vitamin A tidak dapat dibuat oleh tubuh, sehingga harus dipenuhi dari luar (*essensial*), berfungsi untuk penglihatan, pertumbuhan dan meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Dimana sumber utama vitamin A salah satunya berasal dari bahan makanan hewani dan jingga serta sayuran yang berwarna hijau tua (Depkes, 2009).

Penggunaan vitamin A pada penelitian Almatsier dapat mengurangi angka kejadian ISPA dan diare. (Almatsier, 2009). Long dkk dalam penelitian

menyatakan hal yang sama dan menyatakan bahwa kejadian ISPA dan diare pada anak yang mendapatkan suplemen seng dan vitamin mengalami penurunan (Long dkk, 2006).

Bayi dan balita lebih rentan mengalami infeksi saluran cerna. Vitamin A dapat membantu memperbaiki epitel intestinal yang rusak akibat infeksi akut (Edem, 2009). Vitamin A berperan pada proliferasi dan diferensiasi sel-sel serta meningkatkan respon sistem imun. Defisiensi vitamin A menyebabkan anak rentan mengalami penyakit diare (Feriyanasyah dkk, 2010). Sekitar 23-62% kasus diare merupakan kasus diare persisten yang erat kaitannya dengan kematian di beberapa negara berkembang.

Data Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2011 menunjukkan hanya 85,53% bayi usia 6-11 bulan yang mendapatkan vitamin A dan 81,21% balita usia 12-59 bulan yang mendapatkan vitamin A. Di Kecamatan Sukarame khususnya di Puskesmas Sukarame belum dijumpai data pasti mengenai jumlah kapsul yang disediakan dan jumlah vitamin A yang diterima anak. Penyakit diare masih menempati peringkat ketiga sebagai Kecamatan diare terbanyak. Penyebaran vitamin A yang tidak mencakup seluruh anak dapat menyebabkan prevalensi penyakit diare meningkat. Penyakit diare pada anak yang tidak mendapat suplementasi vitamin A lebih lama daripada tidak mendapatkan vitamin A. Perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui Apakah suplemen vitamin A yang tidak diberikan pada anak diare dapat memperpanjang lama diare pada anak.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh suplementasi vitamin A dengan lama diare pada balita di Puskesmas Sukarame Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh suplementasi vitamin A dengan lama diare pada balita di Puskesmas Sukarami Palembang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui jumlah proporsi diare pada balita dari ibu yang mengunjungi Puskesmas Sukarami Palembang.
2. Mengetahui jumlah anak yang diare yang mendapat vitamin A pada balita dari ibu yang mengunjungi Puskesmas Sukarami Palembang.
3. Mengetahui jumlah anak yang diare yang tidak mendapat vitamin A pada balita dari ibu yang mengunjungi Puskesmas Sukarami Palembang.
4. Mengetahui rerata lama diare pada balita yang mengalami diare yang mendapatkan vitamin A dari ibu yang mengunjungi Puskesmas Sukarami Palembang.
5. Mengetahui rerata lama diare pada balita yang mengalami diare yang tidak mendapatkan vitamin A dari ibu yang mengunjungi Puskesmas Sukarami Palembang.
6. Membandingkan lama diare pada balita yang mengalami diare antara mendapatkan vitamin A dan tidak diberi vitamin A di Puskesmas Sukarami Palembang.

1.4 Hipotesis

Ada perbedaan rata-rata lama diare antara balita yang menderita diare pada balita yang sebelumnya diberi suplementasi vitamin A dan tidak diberi suplementasi vitamin A di Puskesmas Sukarami Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sebagai bahan kajian dalam program peningkatan mutu pelayanan terutama tentang pemberantasan penyakit diare dan dapat menambah informasi mengenai penyakit diare.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan tentang pentingnya suplementasi vitamin A bagi balita pada masyarakat, agar dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan upaya promotif-preventif di bidang kesehatan khususnya dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian balita terutama yang disebabkan oleh diare.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. 2004. Prinsip Dasar Ilmu Gizi Edisi IV. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, Indonesia.
- Dahlan, M. S. 2009. Besar Sampel Dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penulisan Kedokteran Dan Kesehatan. Salemba Medika, Jakarta, Indonesia.
- Dahlan, M. S. 2009. Langkah-langkah Membuat Proposal Penelitian di Bidang Kedokteran Dan Kesehatan. Salemba Medika, Jakarta, Indonesia.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2000. Buku Pedoman Pelaksanaan Program P2 Diare. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, hal. 163-193.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008. Buku Bagan Manajemen Terpadu Manajemen Terpadu Balita Sakit. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hal. 3.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. Apa dan Mengapa Tentang Vitamin A. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, hal. 11-13.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2010. Buku Pedoman Pengendalian Penyakit Diare. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Indonesia.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2011. Buku Saku Petugas Kesehatan Lintas Diare, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, hal 13-30.
- Dumalang. P., dkk. 1996. Tesis: Pengaruh Vitamin A Terhadap Lama Diare Akut Pada Anak-Anak Yang Dirawat di RSUP Manado Selang Bulan September

- 1995- Maret 1996, Kongres Nasional Ilmu Kesehatan Anak X, Bukit Tinggi.
- Dyah, S., 1997. Tesis: Pengaruh Pemberian Vitamin A Terhadap Perjalanan Diare Akut. Bagian Ilmu Kesehatan Anak FK UNAIR, Surabaya, Indonesia.
- Edem, D.O, 2009. Vitamin A:Review. Asian Journal of Clinical Nutrition. 68 : hal 65-82.
- Fedriyansyah, dkk. 2010. Hubungan Kadar Seng dan Vitamin A dengan Kejadian ISPA dan Diare Pada Anak. Sari Pediatri, Hal 245.
- Gascon, dkk. 2000. Diarrhea In Children Under 5 Years Of Age From Ifakara, Tanzania: A Case-Control Study, Journal Of Clinical Microbiology, 38:12.
- Humprey, J.H, dkk. 1996. Impact Of Neonatal Vitamin A Supplementation On Infant Morbidity And Mortality. The Journal of Pediatrics; 128: 489-96.
- Halimah, 2007. Tesis: "Pengaruh Suplementasi Seng dan Vitamin A Terhadap Kadar Vitamin A Pada Anak Dengan Defisiensi Besi Dan Vitamin A, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan: Situasi Diare di Indonesia. Kementrian Kesehatan RI, Jakarta, Hal. 1-12.
- Khawar, N. dan Younas. M. 1998. Vitamin A Status And Persistent Diarrhea In Children Under Five. Department of Pediatric Hayat Shaheed Teaching Hosipital, Peshawar, Vol. 12 No.2.
- Long, K. Z., dkk. 2006. A Double-blind, Randomized, Clinical Trial Of The Effect Of Vitamin A And Zinc Supplementation On Diarrheal Disease And Respiratory Tract Infection In Children In Mexico City, Mexico. American Journal Clinical Nutrition; 83:693-700.

- Mitthra, D., dkk. 2007. Complementary, Holistic, And Integrate Medicine: A Review Of Therapies For Diarrhea. The American Academy Of Pediatric. 29; 349-353.
- Nelson, W.E., dkk. 2000. Nelson Textbook Of Pediatrics 15 th ed. EGC. Jakarta, Indonesia.
- Pramitasari, A.L., dkk. 2000. Tesis: Pengaruh Pemberian Vitamin A Terhadap Kadar Vitamin A Dan Lama Diare Pada Penderita Diare Akut Di Instalasi Rawat Jalan Dan Rawat Inap Anak RSMH Palembang. Bagian Ilmu Kesehatan Anak FK UNSRI. Palembang, Indonesia.
- Pujiadi, S. 2000. Vitamin A Dalam Ilmu Gizi Klinis Pada Anak Edisi Ke Empat, Balai Penerbit: FKUI. Jakarta, Indonesia.
- Rohim A dan Sudarmo. SM, 2002. Probiotik dan Flora Normal Usus. Dalam: Soegijanto, S.(Editor). Ilmu Penyakit Anak Diagnosis Dan Penatalaksana Edisi ke I (halaman 93-103). Salemba Medika. Jakarta, Indonesia.
- Sastroasmoro, S dan Ismael, S. 2010. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke 3. Sagung Seto. Jakarta, Indonesia.
- Shimellis, D., dkk. 2008. Effect Of Zinc Supplementation In Treatment Of Acute Diarrhoea Among 2 – 59 Months Children Treated In Black Lion Hospital, Addis. Ababa. Ethiopia Journal of Health, 22(2):187-190.
- Simadibrata. Marcellus, Daldiyoni. 2009. Dalam: Sudoyo, A. W., dll (Editor). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I (hal 548-555). Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI. Jakarta, Indonesia.

Subagyo dan Santoso, 2012. Diare Akut. Dalam: Juffrie, dkk (Editor). Buku Ajar Gastroenterologi-Hepatologi Jilid I (hal 87-118). Badan Penerbit IDAI. Jakarta, Indonesia.

Suharyono. 2008. Diare Akut Klinik dan Laboratorik. Rineka Cipta. Jakarta, Indonesia.

World Health Organization. 2013. Ending Preventable Child Deaths From Pneumonia And Diarrhoea By 2025: The Integrated Global Action Plan for Pneumonia And Diarrhoea. WHO, Geneva. Hal. 10.